

ABSTRAK

Penduduk lanjut usia diproyeksikan akan mengalami peningkatan pada beberapa dekade mendatang. Besarnya penduduk lanjut usia dapat menjadi beban jika mereka mengalami penurunan status kesehatan dengan tingkat disabilitas yang tinggi. Salah satu upaya untuk memberdayakan lanjut usia adalah melalui Pos Pelayanan Terpadu Lanjut Usia (Posyandu Lansia). Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah mencari hubungan antara tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dengan pemanfaatan posyandu lansia di Wilayah RW 05 Kelurahan Sememi Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan metode analitik korelasi dengan pendekatan *cross Sectional*. Jumlah sampel 40, menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Variabel independen pengetahuan dan dukungan keluarga, sedangkan variabel dependen pemanfaatan posyandu lansia. Alat pengumpulan data dengan kuesioner. Analisis data di uji dengan model log linier.

Dari Hasil analisa data dilakukan dengan uji statistik Spearman's Rank diperoleh hasil $p=0,000 < 0,05$ dan $r = 0,149$ pada tingkat pengetahuan, maka dapat diartikan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga memiliki hubungan dengan pemanfaatan posyandu lansia di wilayah RW 05 Kelurahan Sememi, Surabaya. Lalu hasil $p= 0,021 < 0,05$ dan $r =0,138$ pada dukungan keluarga, , maka dapat diartikan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga memiliki hubungan dengan pemanfaatan posyandu lansia di wilayah RW 05 Kelurahan Sememi, Surabaya.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dengan pemanfaatan posyandu lansia di wilayah RW 05 Kelurahan Sememi Surabaya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi intervensi keperawatan untuk memberikan edukasi tentang pentingnya pengetahuan dan dukungan keluarga dalam memanfaatkan posyandu lansia bagi lansia.

Kata kunci : Tingkat pengetahuan, Dukungan keluarga, Posyandu lansia